

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara yang biasa dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan yang baik. Tentang hal ini Sugiyono (2015) berpendapat bahwa:

Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Hlm .6)

Setiap penelitian memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Secara umum tujuan dari penelitian ada yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data-data yang diperoleh dari penelitian adalah data baru yang belum pernah diketahui, pembuktian berarti bahwa data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, sementara pengembangan berarti untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research/ CAR*) sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Alasan peneliti dalam menggunakan metode ini didasarkan pada bentuk penelitian itu sendiri yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau masalah pembelajaran. Apa penyebab dari timbulnya masalah atau peristiwa itu terjadi.

2. Jenis dan Rancangan Penelitian

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch/CAR*). Hal yang mendasari peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas ini adalah karena objek permasalahan peneliti adalah model pembelajaran yang merupakan masalah faktual yang sering dihadapi oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas menurut Wiriaatmadja (2010, Hlm. 13) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Kemudian Tampubolon (2014, Hlm.19) mengemukakan bahwa “PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami pendidik dan peserta didik”. Selaras dengan pendapat tersebut, Subroto dkk (2017) mengemukakan bahwa PTK dalam konteks Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yaitu:

Sebuah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis atau berdaur oleh guru atau calon guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di lapangan atau ruangan olahraga dengan tujuan pokok untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi para guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ketika sedang melaksanakan pembelajaran.(Hlm.6)

Menurut pandangan ahli yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan diaplikasikan dalam sebuah proses pembelajaran, Sehingga dapat memperbaiki dan memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

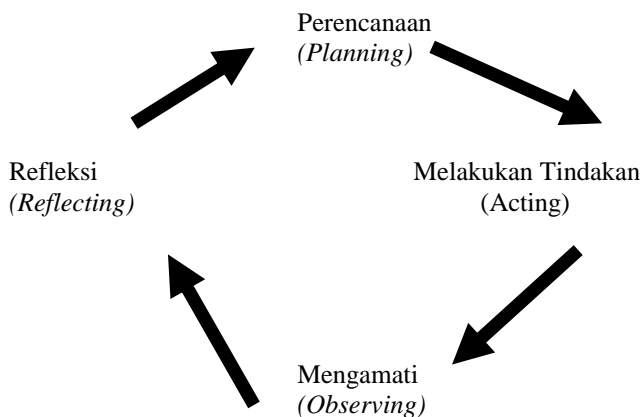
Rancangan dan jenis penelitian tindakan kelas yang banyak digunakan merujuk pada rancangan Model Kurt Lewin. Rancangan modelnya sederhana dan lebih mudah dipahami, serta banyak di gunakan dalam penelitian-penelitian tindakan kelas. Rancangan model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin (dalam Subroto, dkk.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2017, Hlm. 34)” Terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, (4) refleksi atau *reflecting*.”



Gambar 3.1 Rancangan PTK
Sumber : Subroto (2017, Hlm. 35)

3. Tujuan Penelitian PTK

Setiap penelitian yang diciptakan tentunya memiliki sebuah tujuan tersendiri, seperti penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas menurut Subroto dkk. (2017) yaitu:

- 1) Perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas atau di lapang olahraga.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Meningkatkan relevansi dan efisiensi pendidikan.
Relevansi pendidikan melalui peningkatan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran, efisiensi melalui usaha antar pelaku pendidikan dengan ahli atau dengan lembaga dan pihak lain.
- 3) Menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru agar lebih proaktif mencari dan menemukan pemecahan terhadap masalah-masalah pembelajaran. (Hlm.6)

Sementara Tampubolon (2014) mengemukakan tujuan lain dari PTK, yaitu:

1. Memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah praktis dan pengembangan keprofesionalan pendidik sebagai agen pembelajaran.
2. Memperbaiki kinerja pendidik melalui kualitas pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik.
3. Berinovasi pembelajaran bermakna (PAKIEM: pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) termasuk strategi pembelajaran, model pembelajaran inovatif dan metode pembelajaran efektif.
4. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkatan.
5. Meningkatkan mutu isi, masukan proses, dan hasil pendidikan pembelajaran di sekolah.
6. Menggunakan media, alat peraga, dan kreatif berinovasi membuat alat/ media dengan memanfaatkan lingkungan
7. Menumbuhkembangkan budaya meneliti di lingkungan sekolah.
8. Meningkatkan kerjasama profesional di antara pendidik dan tenaga lembaga kependidikan. (Hlm. 21)

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari beberapa pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk mencari, menemukan masalah yang terjadi dalam pembelajaran, guna untuk meningkatkan mutu dalam praktik pembelajaran, serta memacu pendidik untuk proaktif melakukan penelitian terkait pembelajaran.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di SD 201 Sukaluyu, yang bertempat di Jalan Rereng Adumanis No. 2A, Sukaluyu, Bandung. Dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (Class Action Reaserch) PTK.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, disesuaikan dengan PTK yang memerlukan beberapa siklus agar pembelajaran berlangsung efektif.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 5 A SDN 201 Sukaluyu Bandung dengan jumlah 37 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Adapun subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Subjek	Jumlah
Laki-laki	22
Perempuan	15

C. Pengumpulan Data

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian. Cara yang ditempuh dalam pengumpulan data memiliki berbagai macam teknik sesuai dengan kebutuhan peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut serta bersama subjek yang akan di teliti.

2. Instrumen penelitian

Subroto dkk. (2017, Hlm. 39) mengungkapkan bahwa “Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa instrumen, diantaranya sebagai berikut :

a. Rekaman foto

Rekaman foto digunakan untuk merekam dan mengabadikan moment-moment saat penelitian berlangsung, dan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian yang jujur. Rekaman foto juga berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi di kelas maupun dilapangan saat melakukan aktivitas pemebelajaran, sehingga laporan akan menjadi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu alat pengamat yang digunakan untuk mengamati, melihat dan menilai kativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terkait dengan hal yang akan diteliti. Lembar observasi juga digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan sebagai bahan refleksi untuk pembelajaran berikutnya. Observasi dilakukan bersama guru pamong yang bersangkutan, dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman penilaiannya, dan dilakukan di setiap siklusnya.

Tugas penilaian memberikan tanda ceklis (√) pada lembar observasi dalam kolom rentan nilai. Untuk skala nilai peneliti menggunakan skala Likert, Darajat dkk. (2014, Hlm. 46) mengemukakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala yang digunakan peneliti adalah Sangat Baik, Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik. Bentuk-bentuk instrumen dijabarkan dalam lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar observasi Nilai-nilai Kerjasama

Sumber : Rohmah & Carsiwan (2015) Hlm. 121.

Komponen	Sub Komponen	Indikator/ciri-ciri
Prilaku Kerjasama	1. Keadilan	1. Menerima keputusan
	2. Tujuan yang sama	1. Berusaha mendapatkan point 2. Menjaga daerah pertahanan
	3. Saling Membantu	1. Membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan
	4. Tanggung Jawab	1. Mengikuti permainan sampai berakhir 2. Mengikuti aturan permainan yang diterapkan

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5. Penghargaan	1. Tidak menyalahkan teman saat melakukan kesalahan 2. Memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan
	6. Kompromi	1. Memberikan kesempatan kepada teman 2. Berinteraksi sesama teman dalam kelompok

Tabel 3.3 Rubik Observasi Prilaku Kerjasama

No	Indikator	Skor	Deskripsi
1.	Menerima keputusan	4	Anak bersikap sangat baik dalam menerima keputusan
		3	Anak bersikap baik dalam menerima keputusan
		2	Anak bersikap tidak baik dalam menerima keputusan
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam menerima keputusan
2.	Berusaha mendapatkan	4	Anak bersikap sangat baik dalam berusaha mendapatkan point

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	point		
		3	Anak bersikap baik dalam berusaha mendapatkan point
		2	Anak bersikap tidak baik dalam berusaha mendapatkan point
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam berusaha mendapatkan point
3.	Menjaga daerah pertahanan	4	Anak bersikap sangat baik dalam menjaga daerah pertahanan
		3	Anak bersikap baik dalam menjaga daerah pertahanan
		2	Anak bersikap tidak baik dalam menjaga daerah pertahanan
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam menjaga daerah pertahanan
4.	Membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan	4	Anak bersikap sangat baik dalam membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan
		3	Anak bersikap baik dalam membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan
		2	Anak bersikap tidak baik dalam membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan
5.	Mengikuti permainan sampai berakhir	4	Anak bersikap sangat baik dalam mengikuti permainan sampai berakhir
		3	Anak bersikap baik dalam mengikuti permainan sampai berakhir
		2	Anak bersikap tidak baik dalam mengikuti permainan sampai berakhir
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam mengikuti permainan sampai berakhir
6.	Mengikuti aturan permainan yang diterapkan	4	Anak bersikap sangat baik dalam mengikuti aturan permainan yang diterapkan
		3	Anak bersikap baik dalam mengikuti aturan permainan yang diterapkan
		2	Anak bersikap tidak baik dalam mengikuti aturan permainan yang diterapkan
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam mengikuti aturan permainan yang diterapkan
7.	Tidak menyalahkan teman saat melakukan	4	Anak bersikap sangat baik dalam tidak menyalahkan teman saat melakukan kesalahan

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	kesalahan		
		3	Anak bersikap baik dalam tidak menyalahkan teman saat melakukan kesalahan
		2	Anak bersikap tidak baik dalam tidak menyalahkan teman saat melakukan kesalahan
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam tidak menyalahkan teman saat melakukan kesalahan
8.	Memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan	4	Anak bersikap sangat baik dalam memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan
		3	Anak bersikap baik dalam memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan
		2	Anak bersikap tidak baik dalam memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan
9.	Memberikan kesempatan kepada teman	4	Anak bersikap sangat baik dalam memberikan kesempatan kepada teman

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		3	Anak bersikap sangat baik dalam memberikan kesempatan kepada teman
		2	Anak bersikap sangat baik dalam memberikan kesempatan kepada teman
		1	Anak bersikap sangat baik dalam memberikan kesempatan kepada teman
10.	Berinteraksi sesama teman dalam kelompok	4	Anak bersikap sangat baik dalam berinteraksi sesama teman dalam kelompok
		3	Anak bersikap baik dalam berinteraksi sesama teman dalam kelompok
		2	Anak bersikap tidak baik dalam berinteraksi sesama teman dalam kelompok
		1	Anak bersikap sangat tidak baik dalam berinteraksi sesama teman dalam kelompok

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Tidak Baik, 1 = Sangat Tidak Baik.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Kerjasama

NO	Nama	Indikator Kerjasama										Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1												

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
X																				
Σ																				
%																				
Nilai Persentase Keseluruhan																				

Keterangan : A = Menerima keputusan, B = Berusaha mendapatkan point, C = Menjaga daerah pertahanan, D = Membantu teman saat berusaha menyerang dan bertahan, E = Mengikuti permainan sampai berkahir, F = Mengikuti aturan permainan yang diterapkan, G = Tidak menyalahkan teman saat melakukan kesalahan, H = Memberikan dukungan kepada teman saat melakukan permainan, I = Memberikan

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesempatan kepada teman, J = Berinteraksi sesama teman dalam kelompok.

Penelitian tindakan kelas ini mengandung data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui perhitungan persentase hasil penelitian yang dilakukan dan catatan lapangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mencari Rata-rata

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sumber: Arikunto (2010:246)(dalam Hikmah, 2016, Hlm.81)

b. Menentukan Persentase

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

Sumber: Sudijono, 2009 :43(dalam Hikmah, 2016, Hlm.81)

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setiap skor yang diperoleh oleh peserta didik pada setiap tindakannya kemudian dikategorikan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan cara menentukan tingkat nilai maksimal, $10 \times 4 = 40$ (maksimal). Kemudian menentukan batas nilai:

Tabel 3.5 Penilaian Acuan Patokan

Nilai	Presentase	Kriteria
31 – 40	76 - 100	Sangat baik
21 – 30	51 - 75	Baik
11 – 20	25 - 50	Tidak baik
0 – 10	0 - 25	Sangat tidak baik

c. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan merupakan hal yang penting dalam penelitian, catatan lapangan berisi deskripsi pembelajaran. Interaksi yang diamati akan dicatat memuat perilaku praktisi yang dilakukan saat pembelajaran, dalam hal ini berkaitan dengan kesulitan perilaku yang telah dilakukan oleh guru dengan langkah-langkah yang telah dimuat dalam perencanaan yang tersusun.

Adapun perilaku siswa yang diharapkan sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang diterapkan. Format catatan lapangan berfungsi untuk mengamati perilaku peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran. Catatan lapangan diisi oleh observer, setelah pembelajaran berlangsung observer akan memberikan catatannya kepada peneliti terkait apa saja yang terjadi selama kegiatan pembelajaran.

Gambar 3.2 Catatan Lapangan

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Catatan Lapangan	
Tindakan	:
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
Pengajar	:

	Observer

d. Tes

Tes merupakan instrumen yang sangat penting untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perilaku sosial dalam hal ini kerjasama dan disiplin dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Data yang di hasilkan pada penelitian ini adalah hasil tes dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui pembelajaran permainan tradisional. Seluruh tes diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Tes tersebut meliputi :

- a) Perilaku sosial dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang diobservasi melalui pembelajaran permainan tradisional yang dilakukan oleh siswa.
- b) Alat ukur yang dibuat oleh peneliti akan dilakukan peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe STAD.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

e. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat dari perilaku sosial peserta didik yang meningkat. Dengan nilai minimal 75% sesuai dengan peneliti ditetapkan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan, maka peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin (dalam Subroto dkk, 2017, Hlm. 34) “Terdiri atas 4 (empat) komponen, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflection*).” (*Planning*).

Upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan tindakan sebagai berikut :

- a) Perencanaan Tindakan, Menetapkan skenario pembelajaran dalam bentuk rancangan penelitian (*planning*), yaitu peneliti membuat rencana penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam pelaksanaan aktivitas permainan tradisional.
- b) Pelaksanaan Tindakan, Menerapkan perencanaan tindakan (*action*) yaitu peneliti sebagai guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- c) Pengamatan (*observation*) yaitu peneliti dan observer mengamati (mencatat) proses penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam pembelajaran di SDN 201 Sukaluyu Bandung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai kerjasama peserta didik pada saat melakukan permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- d) Refleksi (*reflection*), yaitu peneliti dan observer menganalisis hasil tindakan yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran untuk dapat mengausai nilai kerjasama serta upaya mengevaluasi kekurangan.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e) Perencanaan tindak lanjut, jika hasil perbaikan yang diharapkan belum mencapai target pada siklus 1 maka, diperlukan langkah lanjutan pada siklus 2. Satu siklus merupakan satu rangkaian dari kegiatan perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, interpretasi, serta analisis dan refleksi. Banyaknya siklus tidak dapat ditetapkan, maka dari itu perlu dibuat kriteria keberhasilan, misalnya dengan menggunakan sistem belajar tuntas. Apabila tingkat perbaikan yang diharapkan tercapai 75% maka pencapaian tersebut dikatakan telah memenuhi kriteria.

3. Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti menentukan suatu perencanaan tindakan sebagai langkah awal sebelum melangkah pada pelaksanaan penelitian. Peneliti adalah guru yang mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, observer adalah guru yang mengajar di PJOK di SDN 201 Sukaluyu Bandung dan teman sejawat. Dalam penelitian ini perencanaan program tindakan terdiri dari dua siklus dan tindakan-tindakan dengan 4 pertemuan pengajaran berupa proses pembelajaran yang akan difokuskan dalam upaya meningkatkan nilai kerjasama peserta didik. Tahap ini juga disebut dengan pra-lapangan. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dilapangan dengan cara mengamati kondisi proses belajar mengajar peserta didik dan guru.

Pada tahap ini pula peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan atau tindakan sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran memberikan permainan dan variasi tugas berbeda.
- b) Membuat lembar observasi, yang terdiri dari:
 - 1) Catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan tersebut harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

informasi dalam proses pengolahan dan analisis data.

- 2) Menggunakan alat elektronik (handphone atau camera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebagai rincian tindakan dalam penelitian yang peneliti laksanakan akan disusun pada setiap siklus sesuai jadwal dan alokasi waktu berdasarkan rancangan penelitian. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan dalam tindakan kelas pada setiap siklusnya dilaksanakan sebagai berikut:

Siklus I

a) Tindakan 1

1. Perencanaan, tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan sumber belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan alat dan lapangan untuk bermain.
2. Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup), tahap ini bertujuan untuk memberikan materi kepada peserta didik dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi di lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pemberian materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.
3. Permainan tradisional Bebentengan. Permainan ini peneliti gunakan untuk mengembangkan perilaku sosial peserta didik. Kegiatan awal peserta didik dibagi menjadi beberapa grup sesuai dengan model kooperatif STAD. cara bermainnya adalah sebagai berikut:
 - a) Masing-masing grup memilih tiang sebagai bentengnya.
 - b) Tugas setiap grup adalah merebut benteng musuh. Hanya saja tidak semudah itu untuk “menduduki” benteng musuh karena mereka akan berusaha

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- mempertahankan bentengnya dan merebut juga benteng lawannya.
- c) Dalam permainan ini, benteng berfungsi sebagai pengisi kekuatan pemainnya. Orang yang berada diluar benteng, kekuatannya akan berkurang sehingga dapat ditangkap oleh musuh yang baru keluar dari bentengnya. Untuk itu, setiap pemain harus memperbarui kekuatannya dengan menyentuh tiang benteng agar bisa menangkap musuh yang berada lebih lama diluar bentengnya.
 - d) Pemain yang ditangkap akan menjadi tawanan musuh dan “dipenjara” disebelah benteng lawan. Ia bisa diselamatkan asal disentuh oleh teman satu grupnya.
 - e) Permainan diakhiri oleh bunyi peluit dari guru.
4. Observasi, tujuannya adalah untuk mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus dibenahi atau diperbaiki saat penelitian berlangsung. Tindakan yang dilakukan dalam observasi diantaranya:
- a) Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dengan target yang akan dicapai.
 - b) menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama pada lembar observasi.
 - c) memberi penilaian pada lembar observasi.
5. Refleksi, tujuannya untuk mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan selama proses refleksi adalah sebagai berikut:
- a) mengevaluasi seluruh proses yang didapatkan pada lembar observasi.
 - b) Berdiskusi dengan guru pamong dan observer terhadap yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung.
 - c) merencanakan tindakan selanjutnya, apabila hasil dari siklus I tindakan 1 belum berhasil,

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

maka harus membuat perencanaan yang lebih baik.

b) Tindakan 2

1. Perencanaan, tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan sumber belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan alat dan lapangan untuk bermain.
2. Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup), tahap ini bertujuan untuk memberikan materi kepada peserta didik dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi di lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pemberian materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.
3. Permainan Boyboyan, Permainan ini peneliti gunakan untuk mengembangkan kerjasama peserta didik. Kegiatan awal peserta didik dibagi menjadi beberapa grup sesuai dengan model kooperatif STAD. cara bermainnya adalah sebagai berikut:
 - a) Pemain dibagi menjadi dua grup, yaitu grup main dan grup lawan. Tugas grup main adalah merubuhkan menara genting – susunan kepingan genting – dengan menggunakan bola dari jarak tertentu.
 - b) Selanjutnya, grup main harus menyusun kembali menara genting yang berserakan tersebut sambil menghindari tembakan bola dari grup lawan.
 - c) Jika ada pemain yang terkena tembakan bola dari grup lawan maka ia gugur. Perjuangan tidak berhenti sampai disitu saja. Masih ada teman-temannya yang belum gugur untuk menyelesaikan misi permainannya.
 - d) Sementara itu, grup lawan harus saling bekerja sama menembakkan bola agar semua orang di grup main gugur dan gagal menyusun kembali menara genting.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e) Bola tidak boleh dibawa lari, tetapi harus dioper ke teman lainnya. Hindari menembak ke arah bagian kepala dan bagian tubuh yang vital.
4. Observasi, tujuannya adalah untuk mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus dibenahi atau diperbaiki saat penelitian berlangsung. Tindakan yang dilakukan dalam observasi diantaranya:
 - a) Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dengan target yang akan dicapai.
 - b) menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama pada lembar observasi.
 - c) memberi penilaian pada lembar observasi.
 5. Refleksi, tujuannya untuk mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan selama proses refleksi adalah sebagai berikut:
 - a) mengevaluasi seluruh proses yang didapatkan pada lembar observasi.
 - b) Berdiskusi dengan guru pamong dan observer terhadap yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung.
 - c) merencanakan tindakan selanjutnya, apabila hasil dari siklus I tindakan 2 belum berhasil, maka harus membuat perencanaan yang lebih baik.

Siklus II

a) Tindakan 3

1. Perencanaan, tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan sumber belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan alat dan lapangan untuk bermain.
2. Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup), tahap ini bertujuan untuk memberikan materi kepada peserta didik dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi di lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan pemberian materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.

3. Permainan tradisional *Bebentengan*. Permainan ini peneliti gunakan untuk mengembangkan perilaku sosial peserta didik. Kegiatan awal peserta didik dibagi menjadi beberapa grup sesuai dengan model kooperatif *STAD*. cara bermainnya adalah sebagai berikut:
 - a) Masing-masing grup memilih tiang sebagai bentengnya.
 - b) Tugas setiap grup adalah merebut benteng musuh. Hanya saja tidak semudah itu untuk “menduduki” benteng musuh karena mereka akan berusaha mempertahankan bentengnya dan merebut juga benteng lawannya.
 - c) Dalam permainan ini, benteng berfungsi sebagai pengisi kekuatan pemainnya. Orang yang berada diluar benteng, kekuatannya akan berkurang sehingga dapat ditangkap oleh musuh yang baru keluar dari bentengnya. Untuk itu, setiap pemain harus memperbarui kekuatannya dengan menyentuh tiang benteng agar bisa menangkap musuh yang berada lebih lama diluar bentengnya.
 - d) Pemain yang ditangkap akan menjadi tawanan musuh dan “dipenjara” disebelah benteng lawan. Ia bisa diselamatkan asal disentuh oleh teman satu grupnya.
 - e) Permainan diakhiri oleh bunyi peluit dari guru.
4. Observasi, tujuannya adalah untuk mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus dibenahi atau diperbaiki saat penelitian berlangsung. Tindakan yang dilakukan dalam observasi diantaranya:
 - a) Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dengan target yang akan dicapai.
 - b) menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama pada lembar observasi.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c) memberi penilaian pada lembar observasi.
 5. Refleksi, tujuannya untuk mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan selama proses refleksi adalah sebagai berikut:
 - a) mengevaluasi seluruh proses yang didapatkan pada lembar observasi.
 - b) Berdiskusi dengan guru pamong dan observer terhadap yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung.
 - c) merencanakan tindakan selanjutnya, apabila hasil dari siklus II tindakan 3 belum berhasil, maka harus membuat perencanaan yang lebih baik.
- b) Tindakan 4
1. Perencanaan, tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan sumber belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan alat dan lapangan untuk bermain.
 2. Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup), tahap ini bertujuan untuk memberikan materi kepada peserta didik dalam rangka meneliti dan menyelidiki hal-hal yang terjadi di lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pemberian materi pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.
 3. Permainan Boyboyan, Permainan ini peneliti gunakan untuk mengembangkan kerjasama peserta didik. Kegiatan awal peserta didik dibagi menjadi beberapa grup sesuai dengan model kooperatif STAD. cara bermainnya adalah sebagai berikut:
 - a) pemain dibagi menjadi dua grup, yaitu grup main dan grup lawan. Tugas grup main adalah merubuhkan menara genting – susunan kepingan genting – dengan menggunakan bola dari jarak tertentu.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b) Selanjutnya, grup main harus menyusun kembali menara genting yang berserakan tersebut sambil menghindari tembakan bola dari grup lawan.
 - c) Jika ada pemain yang terkena tembakan bola dari grup lawan maka ia gugur. Perjuangan tidak berhenti sampai disitu saja. Masih ada teman-temannya yang belum gugur untuk menyelesaikan misi permainannya.
 - d) Sementara itu, grup lawan harus saling bekerja sama menembakkan bola agar semua orang di grup main gugur dan gagal menyusun kembali menara genting.
 - e) Bola tidak boleh dibawa lari, tetapi harus dioper ke teman lainnya. Hindari menembak ke arah bagian kepala dan bagian tubuh yang vital.
4. Observasi, tujuannya adalah untuk mengamati dan menyelidiki hal-hal yang harus dibenahi atau diperbaiki saat penelitian berlangsung. Tindakan yang dilakukan dalam observasi diantaranya:
- a) Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dengan target yang akan dicapai.
 - b) menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama pada lembar observasi.
 - c) memberi penilaian pada lembar observasi.
5. Refleksi, tujuannya untuk mengevaluasi secara keseluruhan proses dalam satu siklus dan menentukan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan selama proses refleksi adalah sebagai berikut:
- a) mengevaluasi seluruh proses yang didapatkan pada lembar observasi.
 - b) Berdiskusi dengan guru pamong dan observer terhadap yang diteliti yaitu kerjasama saat pembelajaran berlangsung.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c) merencanakan tindakan selanjutnya, apabila hasil dari siklus II tindakan 4 belum berhasil, maka harus membuat perencanaan yang lebih baik.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil rekaman foto, observasi, catatan lapangan, tes dan indikator keberhasilan. Sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan prosentase untuk melihat peningkatan perilaku sosial siswa seperti kerjasama yang terjadi pada proses pembelajaran tradisional.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Siklus I terdiri dari tindakan 1 dan tindakan 2, sementara siklus 2 terdiri dari tindakan 3 dan tindakan 4. Kriteria dan ukuran keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara berkelompok.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, berdasarkan variabel dari seluruh responden siswa kelas 5ASDN 201 Sukaluyu Bandung, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.

Peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisi tentang indikator penilaian perilaku kerjasama siswa dalam aktivitas pembelajaran permainan tradisional, dengan penilaian sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam bentuk presentase. Secara garis besar analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Pengolahan dan Penafsiran Data

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan dan penafsiran data dilakukan pada proses penelitian dan hasil dokumentasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan, yaitu berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan, dan dokumentasi gambar serta berbagai data pendukung lainnya yang digunakan. Kemudian data yang diperoleh ditafsirkan dalam bentuk kalimat atau kata-kata berupa kategori, serta dijelaskan melalui tabel hasil penelitian.

(b) Hasil Analisis Data

Dari data hasil penelitian, peneliti melakukan pencocokan yang kemudian didiskusikan dengan observer, serta dilakukan konfirmasi terhadap sample. Untuk keabsahan data, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mencocokkan kevalidan data.

(c) Rekomendasi Selama Proses Penelitian

Mengacu pada hasil analisis data yang ada, peneliti kemudian mencocokkan dengan data yang diperoleh selama di lapangan. Hasil dari pencocokan ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang akhirnya menjadi sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif guru dan siswa, terutama dalam upaya meningkatkan nilai-nilai kerjasama.

(d) Diskusi Hasil Temuan

Dalam diskusi hasil temuan penelitian, peneliti dan observer mengemukakan persoalan-persoalan atau permasalahan yang terdapat dalam proses observasi, yang kemudian dicari dan ditemukan penyelesaiannya untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan perilaku sosial yang positif.

Ratu Tria Utari, A, 2018

UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ratu Tria Utari. A, 2018

*UPAYA MENINGKATKAN NILAI KERJASAMA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN
TRADISIONAL*

Perpustakaan Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu